

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KE-  
BIJAKAN DIVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2016-2020**

Meliza Novi Wulandari  
[201813100@unars.ac.id](mailto:201813100@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ida Subaida  
[ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:ida_subaida@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Lita Permata Sari  
[litapermatasari@unars.ac.id](mailto:litapermatasari@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Every company in carrying out its business activities certainly has certain goals and one of them is to make a profit. The purpose of this study was to analyze and test the effect of company growth on dividend policy through profitability. This research is causality research. The population in this study are food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The sampling technique was determined by purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).*

*The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, indicate that company growth has a significant positive effect on profitability, company growth has a positive but not significant effect on dividend policy, profitability has a significant positive effect on dividend policy. The results of the indirect effect hypothesis test show that the variable Company Growth on Dividend Policy through Profitability has a negative but not significant effect.*

**Keywords:** *Company Growth, Dividend Policy, Profitability.*

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia saat ini menyebabkan terjadinya persaingan antar perusahaan, baik diperusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dalam dunia bisnis, persaingan merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh setiap perusahaan. Dengan adanya persaingan, perusahaan dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman. Masalah keuangan merupakan salah

satu masalah yang sangat penting bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Salah satu cara agar perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain yaitu dengan cara melakukan kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan yang

merupakan fungsi dari manajemen keuangan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Manajemen keuangan berupaya mengelola keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang mencakup segala kegiatan seperti kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dalam organisasi, pengaturan kegiatan keuangan sering disebut sebagai manajemen keuangan.

Menurut Darsono (2011:101) “Manajemen keuangan merupakan kegiatan pemilik dan peminjam perusahaan untuk mendapatkan modal yang semurah-murahnya dengan menggunakan seefektif, seefisien dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba, Sehingga suatu perusahaan perlu mencari dana untuk membiayai kebutuhan operasi tersebut”. Arraniri (2014:1) menyatakan bahwa “Perusahaan memerlukan berbagai kekayaan seperti mesin, Gedung, persediaan bahan baku dan lainnya untuk menjalankan operasinya, sehingga suatu perusahaan perlu mencari dana untuk membiayai kebutuhan operasi tersebut”. Dalam melaksanakan

manajemen keuangan perlu adanya pemahaman akan teori keuangan. Pudjiastuti (2015:4) berpendapat bahwa “Teori manajemen keuangan menjelaskan tentang alasan pengambilan keputusan dibidang keuangan”. Keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan dan keputusan keuangan tertentu perlu diambil dalam menghadapi segala permasalahan keuangan seperti keputusan investasi, pendanaan, bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan *profit* bagi para pemegang saham.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan akhir suatu perusahaan pada pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Wahyudiono (2014:10) “Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang di percayakan kepada pihak di luar perusahaan”. Menurut Fahmi (2012:5) “Laporan keuangan disediakan oleh pihak Manajemen Perusahaan sehingga dapat membantu pihak pemegang saham maupun pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan berguna sebagai gambaran kondisi perusahaan yang dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi keuangan dimasa yang akan datang”. Kinerja perusahaan dapat di ketahui melalui analisis laporan keuangan. Menurut Harjito dan Martono (2011:51) “Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi”.

Suatu perusahaan diwajibkan mengumumkan dan menyediakan informasi mendasar tentang kinerja keuangan yang berguna untuk menganalisis kinerja perusahaan dan jumlah saham yang beredar dari perusahaan tersebut. Menurut Samryn (2015:30) Komponen laporan keuangan yang lengkap adalah sebagai berikut :

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba/Rugi
- 3) Laporan Perubahan Modal
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

#### **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) tota aset yang dimiliki perusahaan". Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal. Kasmir (2012:107) mendefinisikan bahwa "Pertumbuhan perusahaan adalah kenaikan penjualan, laba bersih, *earning per share*, dan *dividen per share* yang merefleksikan kemampuan perusahaan dan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi di sektor usahanya". Menurut Fahmi (2014:82) "Pertumbuhan perusahaan merupakan kenaikan *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen per lembar saham dan harga pasar per lembar saham yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi usahanya". Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang diusahakan oleh perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva

yang digunakan dalam kegiatan operasional.

Menurut Joni dan Lina (2010:86), untuk mencari Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Pertumbuhan perusahaan

$$= \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t-1}{\text{Total Aktiva } t-1} \times 100\%$$

#### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan". Secara umum, dapat dikatakan bahwa semakin besar angka rasio, maka perusahaan semakin *profitable* dan semakin kecil angka rasio menunjukkan perusahaan semakin tidak *profitable*. Fahmi (2014:135) berpendapat bahwa "Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi". Menurut Anwar (2019:179), *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

Rasio profitabilitas yang biasa digunakan dalam penelitian ini dan merupakan salah satu unsur strategi yang dijalankan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning Available for Common Stockholders}}{\text{Total Equity}}$$

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu return yang diperoleh oleh pemegang saham dalam kegiatan menanam modal di perusahaan selain *capital gain*. Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan mengalami pertumbuhan, dividen mungkin kecil karena lebih memusatkan kegiatan mengumpulkan dana, akan tetapi setelah berada pada masa *maturity* (penerimaan yang diperoleh sudah cukup besar), sedangkan kebutuhan pengumpulan dana tidak begitu besar, maka dividen yang dibayarkan dapat di perbesar. Kamaludin dan Indriani (2012:87) yang berpendapat bahwa “Kebijakan dividen menimbulkan dua efek yang bertentangan yaitu menyeimbangkan dividen kini dengan tingkat pertumbuhan yang akan datang agar harga saham dapat dimaksimalkan, kebijakan ini dikenal dengan Kebijakan dividen optimal”. Dalam penelitian ini Kebijakan dividen dapat dikur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR). Rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan perilaku opportunistik manajerial perusahaan yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada *share holders* sebagai dividen dan berapa yang disimpan perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Menurut Gitman (2015:577), adapun rumus dari *Divident Payout Ratio* (DPR) adalah sebagai berikut:

*Divident Payout Ratio* (DPR) =

$$\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

### Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017:128) “Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel independen dengan variabel dependen”. Kerangka konseptual ini berguna untuk menjelaskan secara panjang lebar mengenai suatu topik yang akan dibahas dalam suatu penelitian.

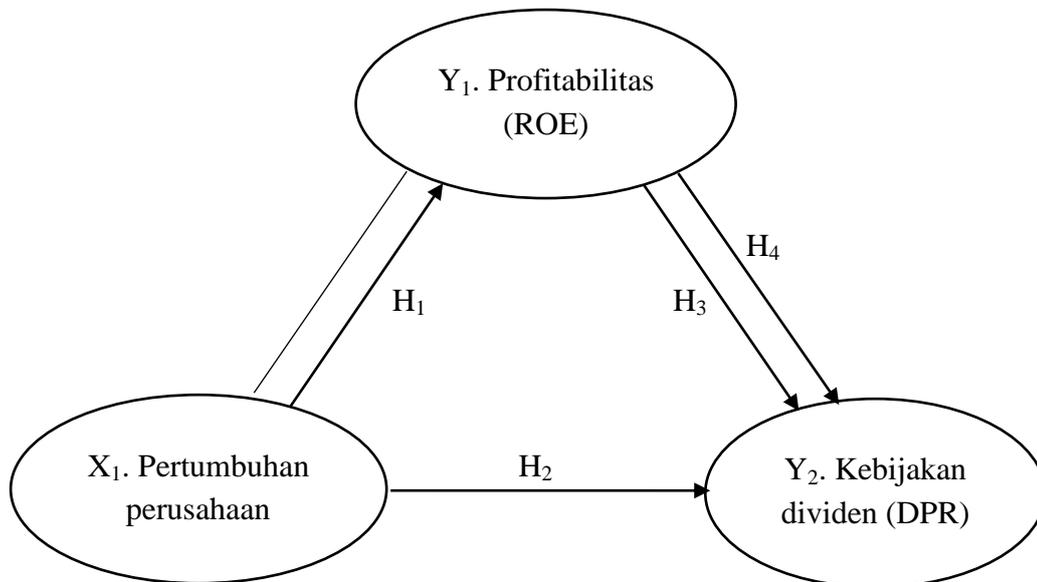
Pengaruh Pertumbuhan perusahaan ( $X_1$ ) menggambarkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan pertumbuhan penjualan (*Growth of Sales*) atau kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan cara membandingkan penjualan pada tahun periode sekarang dengan periode sebelumnya.

Kebijakan dividen ( $Y_2$ ) merupakan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan mengenai laba yang akan diperoleh yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna untuk membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas ( $Y_1$ ) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan karena semakin besar angka rasio, maka perusahaan akan semakin *profitable* dan jika semakin kecil angka rasio menunjukkan perusahaan semakin tidak *profitable*.

Berikut ini akan digambarkan kerangka konseptual dari penelitian

yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Diduga Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H<sub>2</sub> : Diduga Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen.
- H<sub>3</sub> : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen
- H<sub>4</sub> : Diduga Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen melalui Profitabilitas

### III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2010:106) "Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian guna mendapatkan data dengan tujuan tertentu". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan kuantitatif karena dalam penelitian ini menyajikan angka-angka.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Sub Sektor Makanan dan Mi-

numan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020, yang dapat di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan lokasi di BEI karena mampu memberikan informasi yang lengkap tentang data-data keuangan perusahaan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai Mei 2022.

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2016:80). Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dalam penelitian tersebut”. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020 berjumlah 26 perusahaan.

#### Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Smart PLS 3.0 for windows*.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dan tahunan (*annual report*) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman selama 5

tahun pada periode 2016-2020 berjumlah 26 perusahaan.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak” (Ghazali, 2018:161). Menurut Ghazali (2018:28) “Untuk mengetahui nilai *skewness* dan *kurtosis* normal dengan *alpha* 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58”. Berdasarkan teori tersebut dalam penelitian ini menggunakan nilai tengah yaitu antara -2,58 hingga 2,58.

##### Uji Koefisien Determinasi

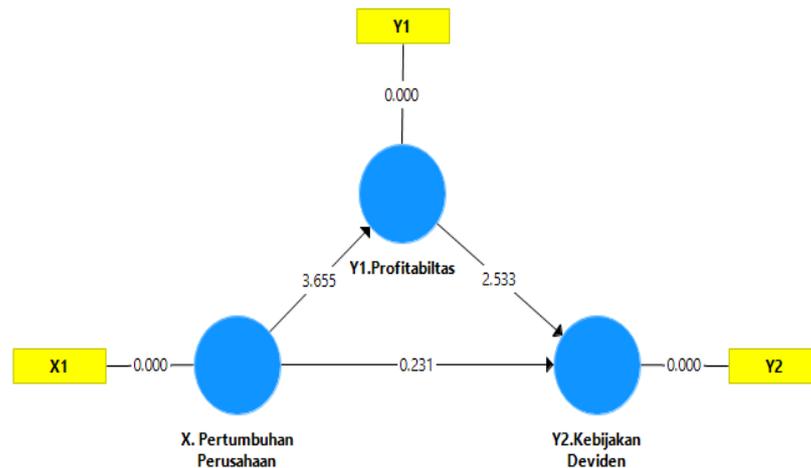
Uji *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa :

- a) Variabel Pertumbuhan perusahaan (X) dan mempengaruhi Kebijakan dividen ( $Y_1$ ) sebesar 0,667 (66,7%),, sedangkan sisanya 33,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- b) Variabel Pertumbuhan perusahaan (X) dan mempengaruhi Kebijakan dividen ( $Y_2$ ) sebesar 0,491 (49,1%),, sedangkan sisanya 50,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian

ini menggunakan *Smart PLS 3.0 for windows*. selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

### Pembahasan

#### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,816) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,00 (<0,05), dengan demikian **H<sub>1</sub> diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa semakin cepat Pertumbuhan perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi yang berarti berpengaruh terhadap peningkatan Profitabilitas karena adanya korelasi positif dengan melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas,

maka peran perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan nilai yang ada pada masyarakat beserta lingkungan sekitarnya yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap Pertumbuhan perusahaan yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Mangantar (2017) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

#### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan (X)

berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,054) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,81 ( $>0,05$ ), dengan demikian **H<sub>2</sub> ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan dalam berinvestasi segala kegiatan sehingga perusahaan akan mempertahankan proporsi pendapatan perusahaan yang lebih besar dengan membayar dividen yang rendah daripada meminjam dana eksternal yang memiliki biaya bunga yang lebih mahal. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada Pertumbuhan perusahaan menyebabkan penurunan yang tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen. Perusahaan mengetahui bahwa terjadi pertumbuhan dalam tingkat penjualan yang akan meningkatkan biaya kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan akan mendahulukan kegiatan operasinya dibandingkan untuk membagikan dividen dalam jumlah yang besar yang diukur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Lubis (2016) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif

terhadap Kebijakan Dividen ( $Y_2$ ) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0.656) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,01 ( $<0,05$ ), dengan demikian **H<sub>3</sub> diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. Kondisi berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar akan cenderung membayar dividen lebih banyak. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Maulid (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan Dividen.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen melalui Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan ( $X$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,536) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.039** ( $<0,05$ ), dengan demikian **H<sub>4</sub> diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi Kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam Pertumbuhan perusahaan yang signifikan terhadap Kebijakan dividen. Perusahaan mengetahui bahwa terjadi pertumbuhan terhadap Profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode

tertentu untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Sehingga perusahaan akan mendahulukan kegiatan operasinya dibandingkan untuk membagikan dividen dalam jumlah yang besar. dengan melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan, seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Hal ini dapat dibuktikan melalui perusahaan yang tumbuh dapat dilihat dari peningkatan aktiva untuk memperbesar Profitabilitas perusahaan. Jika kinerja perusahaan semakin baik maka akan berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar akan cenderung membayar dividen lebih banyak. Dengan demikian, diperlukan profitabilitas sebagai variabel intervening untuk memediasi pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap Kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat hasil penelitian terdahulu oleh Lubis (2016) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh yang konstruktif terhadap Kebijakan dividen melalui Profitabilitas secara signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari

keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pertumbuhan perusahaann berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas, ( $H_1$  diterima);
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen, ( $H_2$  ditolak);
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan dividen, ( $H_3$  diterima);
4. Pertumbuhan perusahaan terhadap Kebijakan dividen melalui Profitabilitas berpengaruh signifikan positif ( $H_4$  diterima);

## Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

## Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam Pertumbuhan perusahaan, perusahaan perlu untuk mencermati pentingnya Profitabilitas untuk meningkatkan labanya agar menuju Kebijakan dividen. Oleh karena itu, perusahaan mampu mensejahterahkan kegiatan operasinya.

## Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar

pengembangan kurikulum Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademi tentang pentingnya penggunaan variabel Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan dividen dalam peningkatan kinerja perusahaan.

#### Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan variabel Pertumbuhan perusahaan (X), Profitabilitas (Y<sub>1</sub>), dan Kebijakan dividen (Y<sub>2</sub>). Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari laporan keuangan dan data keuangan perusahaan. Memilih objek penelitian juga dapat diperluas dan tidak terbatas pada Sub Sektor Makanan dan Minuman saja, melainkan perusahaan Sektor lainnya sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arraniri, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- Atmaja, L. S. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham, E. F . dan J.F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, alih Bahasa Ali Akbar Yilianto*. Buku dua. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Fahmi. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J. 2015. *Principles of Management Finance 12th Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi kesembilan. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Halim, A. 2015. *Auditing: Dasar-dasar Auditing Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit penerbit dan pencetakan STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Balai.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Hartono, N. U dan Rahmi. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, S. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Joni dan Iina. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *STIE Trisakti. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12 (2) : 81-96.
- Kasmir . 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi revisi. Cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Kamaludin dan Indriani, I. 2012. *Manajemen keuangan*. Edisi Revisi. Bandung: CV Bandar Maju.
- Kieso, W dan Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningtyas, F. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017". Skripsi. Diterbitkan. Surakarta: Universitas Islam Batik.
- Lubis, P. W. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016". Skripsi. Diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Mangantar, M. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017". Skripsi. Diterbitkan. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Maulid, A. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi kasus pada Perusahaan Sub sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di BEI" tahun 2016-2020". Skripsi. Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Margaretha, F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Martani, D. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi keempat. Jakarta: Mintra Wacana Media.

- Prasetyo, A. 2011. "Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar dilihat dari Rasio Pendapatan Daerah pada APBD 2006-2008". Skripsi. Diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pura, R. 2013. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*. Cetakan keempat. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Subramanyam, K. R. dan John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sharvina, L. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno, E. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tandelilin, A. 2011. *Portofolio dan investasi*, Konisius. Yogyakarta.
- Wahyudiono, B. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Winardi. 2016. *Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Di akses, Februari 2022.
- [www.Sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/](http://www.Sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/)